

ABSTRAK

Muhammad Ichsan Rinanda, 2024, *Diversifikasi Produk Batik Sebagai Strategi Sustainability Business Performance pada CV. Bintang Abadi Desa Klampar Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Fadllan, M.A.

Kata Kunci: *Diversifikasi, Strategi, Sustainability Business Performance*

Mencari dan mengembangkan produk baru atau pasar untuk meningkatkan penjualan, menghasilkan lebih banyak uang, dan meningkatkan *fleksibilitas* dikenal sebagai *diversifikasi*. CV. Bintang Abadi adalah sebuah industri yang telah berhasil melakukan strategi diversifikasi. Berawal dari industri batik yang memproduksi kain batik biasa hingga dapat menciptakan produk batik siap pakai yang bisa digunakan untuk aktivitas sehari-hari. Pelaksanaan strategi diversifikasi juga membawa dampak bagi kinerja perusahaan. Dalam penelitian ini kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan teori *Triple Bottom Line (TBL)*, bahwa sebuah kinerja bisnis yang berkelanjutan (*sustainability business performance*) harus memperhatikan beberapa faktor baik secara ekonomi, sosial, dan juga lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian, dan kemudian penarikan kesimpulan. teknik pemeriksaan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan *diversifikasi* di CV. Bintang Abadi berhasil memaksimalkan *sustainability business performance* dengan indikator *triple bottom line (TBL)* yaitu dampak ekonomi, sosial, dan juga lingkungan. Dan dalam pelaksanaannya, *diversifikasi* memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dimana terbagi menjadi faktor internal dan juga eksternal. Faktor pendukung internal seperti adanya keinginan untuk mengembangkan usaha CV. Bintang Abadi agar memiliki produk yang lebih bervariasi sehingga dapat memperluas pasar dan targetnya, faktor pendukung eksternal seperti adanya permintaan terhadap produk batik yang beragam. Lalu faktor penghambat internal seperti kurangnya kemampuan SDM dalam mengkreasikan produk batik di CV. Bintang Abadi dan juga lemahnya modal yang dimiliki, sedangkan faktor penghambat eksternal seperti kurangnya perhatian pemerintah terhadap industri batik dan juga budaya yang konservatif sehingga menghambat jalannya proses *diversifikasi* produk batik di CV. Bintang Abadi.

